

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki wilayah laut yang sangat luas dan laut menjadi penghubung utama dalam kegiatan ekonomi, sosial budaya dan politik. Kapal merupakan transportasi laut yang utama, dalam beroperasi kapal akan mengalami kondisi kontruksi, pengoperasian maupun pengaruh lain seperti lingkungan maupun kecelakaan. Untuk menjaga kapal agar tetap dalam kondisi optimal dan baik sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh class atau biro klasifikasi, maka perlu diadakan reparasi serta perawatan pada kapal secara berkala, kapal yang beroperasi harus melalui perawatan secara rutin. Hal tersebut dikarenakan untuk menjaga keselamatan operasional. Tujuan utama docking bagi sebuah kapal adalah untuk melakukan perawatan atau perbaikan lambung bawah dan semua peralatan yang ditempatkan dan berkaitan dengan bawah air.

Pengedokan ini dilakukan secara rutin, yang dapat dilakukan setahun sekali atau beberapa tahun sekali (*docking besar*) atau *emergency docking* akibat dari kerusakan bawah air karena kapal telah mengalami kandas, atau tubrukan. Bagi sebuah perusahaan yang mempunyai armada perkapalan untuk mendistribusikan produksinya, tentu saja hal ini merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan menyiapkan kapal-kapal atau armada yang layak laut dan hal ini juga berlaku pada yang mempunyai armada perkapalan, dengan mempertahankan kapal layak operasi. Perawatan kapal diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan terhadap kapal untuk mencegah terjadinya kerusakan dan mengembangkan kepada kondisi yang baik.

Proses *docking* kapal sebaiknya selalu dilakukan tepat waktu dan tidak ditunda-tunda. Proses perbaikan kapal dilakukan digalangan kapal yang berkapasitas untuk melakukan perbaikan. Proses perbaikan kapal yang baik tentunya dilakukan oleh manajemen pekerjaan yang baik. Didukung oleh *Quality*

*Control* dan *Quality Assurance* yang baik dan dipatuhi oleh seluruh sumberdaya manusia. Dalam bidang perkapalan *maintenace* kapal perlu dilakukan untuk memperthankan kapal agar life time nya lama sehingga tingkat produktifitasnya lancar dan tidak terganggu adanya kerusakan kapal. Selain itu juga perlu diadakan survey secara berkala untuk pengecekan kondisi kapal sekaligus pendataan pada kapal berkelas.

Permintaan jumlah kapal yang makin meningkat mengakibatkan penambahan jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran transportasi kapal antar pulau. Selaras dengan dinamika tersebut, diperlukan jasa pembuatan, perbaikan dan perawatan kapal sebagai partner agar saling mendukung dan saling menguntungkan agar kegiatan tersebut menjadi seimbang dan stabil.

Untuk mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan tersebut maka diharapkan PT. Janata Marina Indah Semarang menjadi galangan terpadu baik pembuatan maupun perbaikan kapal-kapal yang mengalami kerusakan.

Dalam *docking* kapal King Arthur 8 dilakukan docking secara rutin dalam jangka waktu setahun sekali. Dalam melaksanakan docking harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, supaya dalam melaksanakan perbaikan kapal berjalan dengan baik.

Dan karena itulah penulis dalam menyusun Karya Tulis ini mengambil Judul : **“PROSES TAHAPAN PELAKSANAAN DOCKING KAPAL KING ARTHUR 8 DI DOCKYARD JANATA MARINA INDAH SEMARANG”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan Kapal King Arthur 8 dan PT. Janata Marina Indah sebelum melaksanakan proses docking?

2. Bagaimana tahapan pelaksanaan docking Kapal King Arthur 8 oleh PT. Janata Marina Indah di dockyard?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Pada saat melaksanakan praktek darat, penulis akan membandingkan antara teori – teori, praktek secara langsung dan studi kepustakaan. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan kapal King Arthur 8 dan PT. Janata Marina Indah sebelum melaksanakan proses docking.
- b. Untuk mengetahui tahapan pelaksanaan docking kapal King Arthur 8 di Dockyard JMI Semarang.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang Pelayaran salah satunya proses tahapan Pelaksanaan docking Kapal King Arhur 8 di Dockyard JMI Semarang.

##### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui proses Tahapan Pelaksanaan Docking Kapal King Arthur 8 di Dockyard JMI Semarang di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dalam memberikan pelayanan kepada perusahaan perkapalan atau Armada perkapalan dan pelaut khususnya untuk memenuhi kebutuhan jasa perawatan kapal dalam docking, repairing, dan floating repair, serta pembuatan kapal baru.

#### **1.4.Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam karya tulis ilmiah ini berjudul : “Proses Tahapan Pelaksanaan Docking Kapal King Arthur 8 di *Dockyard* Janata Marina Indah Semarang” adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membuat tentang tujuan penulisan, yaitu mengapa penulis membuat karya tulis ilmiah dengan berjudul “Proses Tahapan Pelaksanaan Docking Kapal King Arthur 8 DI Dockyard Janata Marina Indah Semarang. Selain itu penulis juga membuat latar belakang masalah, yaitu sebagai dasar penulis membuat karya tulis ilmiah ini.

##### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata dalam karya tulis ilmiah ini.

##### **BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membuat metode penelitian, yaitu tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bab 3 ini urutan dalam penyusunan karya tulisan ilmiah ini yaitu gambaran umum mengenai lokasi tempat penulis melaksanakan Prada.

##### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai metode penelitian dan pembahasan mengenai proses tahapan pelaksanaan docking di dockyard Janata Marina Indah Semarang.

## BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran